

**ANALISIS KINERJA BADAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN KELUARGA
BERENCANA (BPMPKB) KOTA PADANG**

Tesis



Pembimbing 1: Dr. Suhairi SE, M.Si,AK
Pembimbing 2: Nini Syofriyeni SE, M.Si, AK

**PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

2017

**ANALISIS KINERJA BADAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN KELUARGA
BERENCANA (BPMPKB)
KOTA PADANG**



**PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2017**

ANALISIS KINERJA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA (BPMPKB) KOTA PADANG

Oleh : GUSRI RAHMADHATUL FITRI (10212210090)

(Dibawah bimbingan: Dr. Suhairi SE, M.Si,AK dan Nini Syofriyeni SE, M.Si, AK)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kota Padang dengan pendekatan *Value For Money* dan melalui Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD). Penelitian ini merupakan analisis deskriptif terhadap capaian kinerja dan evaluasi kinerja kegiatan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dan untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan ketidakselarasan visi, misi, tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sehingga kinerja BPMPKB Kota Padang tidak bisa diukur. Sedangkan program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat dinilai dari sudut ekonomis, efisiensi dan efektifitas. Dari sudut ekonomis program yang dilaksanakan secara keseluruhan bernilai ekonomis sedangkan dari sudut efisiensi penilaian yang beragaram yaitu sangat efisien, efisien, cukup efisien dan tidak efisien. Sementara pada penilaian efektifitas secara keseluruhan juga bernilai efektif. Dari hasil penelitian juga menunjukkan indikator kinerja BPMPKB tidak mengacu pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang ditetapkan dalam PP nomor 6 tahun 2008 karena SKPD ini tidak melakukan penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan kurangnya pemahaman pejabat struktural tentang penetapan indikator kinerja.

Untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan penilaian kinerja yang akurat maka BPMPKB yang sekarang menjadi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) hendaknya melakukan revisi terhadap Rencana Strategis dan menetapkan indikator *output* dan *outcome* yang terukur dalam penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran. Agar lebih terarah dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. DP3AP2KB harus menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dan memperhatikan Indikator Kinerja Kunci yang telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah.

Kata Kunci: Indikator Kinerja, *Value for Money*, Evaluasi Kinerja

**PERFORMANCE ANALYSIS OF COMMUNITIES, WOMEN, AND
PLANNED FAMILY EMPOWERMENT AGENCY (*BADAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN KELUARGA
BERENCANA (BPMPKB)*) OF PADANG**

BY : GUSRI RAHMADHATUL FITRI (10212210090)
(Supervised by: Dr. Suhairi SE, M.Si,AK dan Nini Syofriyeni SE, M.Si, AK)

Abstract

The objective of this research is to analyze the performance of Communities, Women, and Planned Family Empowerment Agency of Padang by Value for Money approach and by Evaluation of Local Government Performance (*Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD)*). This research is descriptive analysis of performance reached and evaluation of activities performances by qualitative and quantitative approach. Data that is used in this research is primary and secondary data, to get all those data, researcher did deep interviews and documentations.

Result of this research shows that there are dissonance of vision, mission, goal, and target between strategic planning and Government Institution Performance Accountability Report (*Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*), so that the performance of Communities, Women, And Planned Family Empowerment Agency of Padang can't be measured. On the other hand, programs and activities held can be measured economically, efficient, and effective. Overall, programs measured as economically programs, besides for efficiency the programs measured various as high, average, low, and not efficient at all. All of the programs were claimed effective. In addition, the result shows performance indicator of Communities, Women, and Planned Family Empowerment Agency of Padang is not referring to Key Performance Indicator (KPI/IKK) set in Governance Policy (*Peraturan Pemerintah (PP)*) No 6 2008, because this SKPD (?) did not make Main Performance Indicator (IKU) and Structural Official not so understand about performance indicator setting.

In order to optimize and maximize accuracy of performance indicator, Communities, Women, and Planned Family Empowerment Agency of Padang that has been transformed to be Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Planned Family Service (*Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)*) should revise The Strategic Planning and set the indicator of output and outcome that can be measured in the making of Budget Execution Document. To be more focused on the making of Government Institution Performance Accountability Report, Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Planned Family Service (*DP3AP2KB*) should compose Main Performance Indicator (*IKU*) that is translation of vision, mission, goal, and strategic target, and give attention to Key Performance Indicator (KPI) set by Governance Policy.

Keywords: Performance Indicator, Value for Money, Performance Evaluation.